

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kramat Jati menggunakan model evaluasi Stufflebeam, dapat disimpulkan bahwa program ini telah memberikan manfaat nyata bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM), terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar program ini dapat berjalan lebih optimal. Berikut adalah kesimpulan berdasarkan masing-masing dimensi evaluasi:

1. Dimensi Konteks (Context)

- Program PKH di Kecamatan Kramat Jati telah dirancang untuk membantu masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan dasar, khususnya dalam bidang pendidikan dan kesehatan.
- Bantuan dari PKH mendorong anak-anak dari keluarga penerima untuk tetap bersekolah dan memberikan insentif bagi ibu-ibu untuk lebih rutin membawa anak-anak ke posyandu.
- Tujuan program sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang butuh menerima bantuan.
- Perlu adanya perbaikan dalam sistem verifikasi dan validasi data agar bantuan benar-benar diterima oleh masyarakat yang paling membutuhkan.

2. Dimensi Masukan (Input)

- Program PKH memiliki tenaga pendamping yang berperan dalam melakukan sosialisasi dan edukasi bagi KPM, namun jumlah pendamping yang terbatas menyebabkan pelayanan belum optimal.
- Masih terdapat kendala dalam penyediaan fasilitas dan sarana pelatihan bagi KPM untuk meningkatkan kemandirian ekonomi.
- Kurangnya alokasi sumber daya untuk kegiatan pendampingan

3. Dimensi Proses (Process)

- Prosedur pencairan bantuan telah berjalan sesuai regulasi
- Pertemuan P2K2 telah terlaksana dan memberikan edukasi bagi KPM untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi. Namun, belum semua KPM dapat memanfaatkan pertemuan ini secara maksimal karena keterbatasan waktu dan akses.
- Pengawasan dan monitoring pendamping PKH juga rutin dilakukan terhadap pemanfaatan dana bantuan masih perlu ditingkatkan agar penggunaan dana benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dalam program PKH.
- Mekanisme monitoring dan evaluasi masih perlu diperbaiki agar lebih akurat dalam menilai efektivitas program dan mengidentifikasi KPM yang telah siap untuk graduasi mandiri.

4. Dimensi Hasil (Product)

- Program PKH secara umum telah memberikan dampak positif bagi penerima manfaat, terutama dalam meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu.
- Banyak KPM yang merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, meskipun bantuan yang diberikan masih belum mencukupi untuk menutupi seluruh biaya hidup mereka.
- Program ini juga berhasil mendorong beberapa KPM untuk mandiri secara ekonomi dan keluar dari daftar penerima bantuan melalui mekanisme graduasi mandiri.
- Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan meningkat sebagai dampak dari program ini. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi bagi sebagian besar KPM agar mereka tidak bergantung pada bantuan dalam jangka panjang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Peningkatan Akurasi Data Penerima

Pemerintah perlu memperbaiki sistem verifikasi dan validasi penerima bantuan agar PKH dapat diberikan kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan. Hal ini dapat dilakukan dengan evaluasi berkala dan penggunaan teknologi berbasis data yang lebih akurat.

2. Optimalisasi Peran Pendamping PKH

Jumlah tenaga pendamping perlu ditambah agar pelayanan kepada KPM dapat lebih merata dan efektif. Selain itu, pendamping harus mendapatkan pelatihan lanjutan dalam bidang pemberdayaan ekonomi, pengelolaan keuangan, serta pendekatan khusus bagi lansia dan penyandang disabilitas

3. Peningkatan Kegiatan P2K2 dan Pelatihan Kemandirian

Program pelatihan dalam P2K2 perlu diperluas dengan materi yang lebih aplikatif, seperti keterampilan usaha dan pengelolaan dana bantuan agar KPM dapat lebih mandiri dan siap untuk graduasi.

4. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi yang Lebih Efektif

Perlu dilakukan monitoring berkala terhadap penggunaan dana bantuan untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai kebutuhan yang ditetapkan.

5. Mendorong KPM untuk Graduasi Mandiri

Program ini harus lebih proaktif dalam memberikan stimulus bagi KPM yang sudah memiliki usaha kecil agar mereka dapat berkembang dan secara bertahap keluar dari daftar penerima bantuan.

5.2.2 Saran Teoritis

• Pengembangan Model Evaluasi PKH

Penelitian ini menggunakan model evaluasi Stufflebeam (CIPP) untuk menilai efektivitas PKH. Ke depan, dapat dilakukan penelitian dengan pendekatan evaluasi lainnya, seperti model *Goal-Free Evaluation* atau

Realistic Evaluation untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai dampak program.

- **Penelitian Lanjutan dengan Variabel Tambahan**

Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas PKH, seperti tingkat pendidikan KPM, akses terhadap sumber daya ekonomi, serta faktor budaya dalam penerimaan bantuan sosial.

- **Perbandingan Efektivitas PKH di Berbagai Wilayah**

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, penelitian mendatang dapat membandingkan implementasi PKH di berbagai daerah dengan karakteristik sosial-ekonomi yang berbeda guna menemukan pola terbaik dalam pelaksanaan program ini.

- **Kajian Dampak Jangka Panjang PKH**

Diperlukan studi lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang PKH terhadap kesejahteraan KPM setelah mereka keluar dari program, sehingga dapat diketahui sejauh mana keberlanjutan manfaat program ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara mandiri.

